PENANAMAN NILAI-NILAI TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK KELAS V PADA UPT SDN 175 CENDANA KABUPATEN ENREKANG

lanting The Values Of Responsibility Of Class V students at UPT SDN 175 Cendana Enrekang Regency

SUHANDA
Universitas Muhammadiyah Parepare

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi karena kurangnya kesadaran dan penerapan nilai tanggung jawab dalam keseharian peserta didik kelas V di UPT SDN 175 Cendana mendorong perlunya penelitian tentang strategi penanamannya. Permasalahan pada penelitian ini yaitu; a. Bagaimana proses penanaman nilai-nilai tanggung jawab?. b. Bagaimana peran guru dan lingkungan sekolah dalam membentuk sikap tanggung jawab pada peserta didik kelas V di UPT SDN 175 Cendana Kabupaten Enrekang?

Hasil dari penelitian ini bahwa, proses penanaman nilai-nilai tanggung jawab pada peserta didik kelas V di UPT SDN 175 Cendana Kabupaten Enrekang dilakukan melalui pembiasaan harian, keteladanan guru, serta dukungan lingkungan sekolah yang kondusif. Peserta didik dibiasakan menjalankan tugas kelas, disiplin dalam mengumpulkan tugas, serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah, sementara guru berperan sebagai model dengan menunjukkan sikap tanggung jawab melalui kedisiplinan dan profesionalisme dalam mengajar. Selain itu, lingkungan sekolah yang memiliki aturan yang jelas dan budaya kerja sama turut mendukung pembentukan karakter peserta didik agar lebih bertanggung jawab. Pendekatan yang diterapkan bersifat bertahap dan tanpa paksaan, sehingga peserta didik merasa nyaman dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Penanaman Nilai-nilai, Tanggung Jawab.

Abstract : *This risech is motivated by the lack of awareness and application of the value of responsibility in the daily life of fifth grade students at UPT SDN 175 sandalwood encourage the need for research on planting strategies. The problem in this research is; a. What is the process of instilling the values of responsibility?. b. How is the role of teachers and the school environment in shaping the attitude of responsibility in Class V students at UPT SDN 175 Cendana Enrekang Regency?*

The results of this study that, the process of planting the values of responsibility in the fifth grade students in UPT SDN 175 Cendana Enrekang conducted through daily habituation, exemplary teachers, and support a conducive school environment. Students are accustomed to carrying out class assignments, discipline in collecting assignments, and maintaining the cleanliness of the school environment, while teachers act as models by showing an attitude of responsibility through discipline and professionalism in teaching. In addition, a school environment that has clear rules and a culture of cooperation also supports the formation of the character of learners to be more responsible. The approach

applied is gradual and without coercion, so that learners feel comfortable in applying these values in their daily lives.

Keywords: *instilling values, responsibility.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang terencana dan disadari untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi mereka secara aktif. Sebagai salah satu fondasi penting pendidikan karakter, nilai tanggung jawab harus ditanamkan sejak usia dini. Terutama pada siswa sekolah dasar kelas V yang sedang berada pada fase penting dalam pembentukan karakter. Di usia ini, anak mulai memahami kesadaran diri dan dapat mengambil keputusan sederhana sekaligus belajar menghadapi konsekuensinya. Maka dari itu, penguatan nilai tanggung jawab sangat diperlukan agar mereka siap menghadapi tantangan di masa depan.

Terkait tanggung jawab, Rasulullah Saw. bersabda dalam hadis yang diriwayatkan Imam Bukhari (No. 4789) bahwa setiap individu adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dipimpinnya mulai dari pemimpin negara, kepala keluarga, hingga pelayan terhadap harta majikannya. Hadis ini menekankan pentingnya kesadaran bahwa manusia harus bertanggung jawab atas amanah yang diemban, baik dalam urusan pribadi maupun sosial. Tanggung jawab juga berlaku bagi guru yang memiliki peran mendidik siswa, sehingga pendidikan harus selalu diarahkan untuk mengembangkan potensi siswa secara berkelanjutan.

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan, kemampuan dan wawasan seseorang dapat diasah. Salah satu aspek penting untuk mendukung keberhasilan pembelajaran adalah kemampuan literasi membaca, yang menjadi langkah awal pembelajaran produktif. Namun, kemerosotan moral di tengah masyarakat dapat memengaruhi perilaku anak, sehingga sekolah harus berupaya lebih keras dalam mentransfer ilmu dan membentuk karakter. Meski demikian, penanaman nilai tanggung jawab masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan observasi awal di UPT SDN 175 Cendana Kabupaten Enrekang, ditemukan bahwa beberapa siswa belum memahami pentingnya tanggung jawab, seperti sering terlambat ke sekolah, kurang serius mengerjakan tugas, dan tidak menjaga kebersihan kelas. Hal ini menunjukkan nilai tanggung jawab belum sepenuhnya terinternalisasi.

Permasalahan ini, diperlukan pendekatan yang lebih holistik dan komprehensif dalam penanaman nilai tanggung jawab pada peserta didik kelas V di UPT SDN 175 Cendana Kabupaten Enrekang. Guru perlu mengadopsi metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual, sehingga peserta didik dapat memahami pentingnya tanggung jawab melalui pengalaman nyata. Selain itu, pembiasaan nilai-nilai tanggung jawab harus dilakukan secara konsisten, baik di sekolah maupun di rumah, dengan melibatkan orang tua dalam proses pendidikan karakter ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana proses penanaman nilai tanggung jawab diterapkan di UPT SDN 175 Cendana Kabupaten Enrekang, faktor-faktor apa saja yang

mempengaruhinya, serta mencari solusi untuk meningkatkan efektivitas penanaman nilai-nilai tersebut.

PEMBAHASAN

1. Penanaman Nilai-nilai Tanggung Jawab

a. Pengertian Nilai

Menurut Mulyana, nilai adalah keyakinan yang digunakan seseorang untuk menentukan pilihan, yang berarti nilai bukan hanya jawaban "ya" atau "tidak", tetapi melibatkan pertimbangan. Sedangkan Sumantri menegaskan bahwa nilai berkaitan dengan hati nurani, yang menjadi dasar bagi prinsip moral, dan juga sebagai tolok ukur keindahan, efisiensi, serta keutuhan hati. Dari segi etimologi, kata nilai berasal dari kata "value" yang dalam kehidupan sehari-hari merujuk pada sesuatu yang memiliki kualitas, bernilai, atau berguna bagi manusia. Dalam filsafat, istilah ini digunakan untuk menyebut benda abstrak yang memiliki makna keberhargaan atau kebaikan.

Nilai berfungsi sebagai standar perilaku yang menentukan pandangan seseorang tentang hal-hal yang baik dan tidak baik, indah dan tidak indah, serta pantas dan tidak pantas. Standar ini akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupannya. Dengan demikian, pendidikan nilai merupakan proses penanaman nilai kepada siswa agar mereka dapat bertindak sesuai pandangan yang dianggap benar dan tidak bertentangan dengan norma yang berlaku.

b. Macam-macam nilai

Menurut Untoro, nilai dapat dikategorikan ke dalam tiga jenis utama, yaitu:

1) **Nilai Material**. Nilai material adalah segala hal yang memiliki manfaat bagi aspek fisik manusia. Nilai ini berkaitan dengan benda-benda atau kekayaan yang dapat mendukung kelangsungan hidup manusia. Contohnya seperti makanan, minuman, dan pakaian yang menjadi kebutuhan dasar manusia.
2) **Nilai Vital**. Nilai vital merujuk pada hal-hal yang bermanfaat bagi manusia dalam menjalankan aktivitas atau kegiatan sehari-hari. Nilai ini terkait dengan kemampuan manusia untuk bergerak, beraktivitas, dan bekerja, misalnya kesehatan dan kebugaran tubuh yang mendukung produktivitas.
3) **Nilai Kerohanian**. Nilai kerohanian mencakup segala sesuatu yang berguna bagi kehidupan batin manusia.

2. Tanggung Jawab

a. Pengertian Tanggung Jawab

Menurut Fatchul Mu'in, orang yang tidak bertanggung jawab cenderung memiliki kendali diri yang rendah dan terburu-buru dalam mengambil keputusan. Seseorang yang bertanggung jawab memiliki kemampuan mengendalikan diri, mampu menyelesaikan tugas secara individu atau kelompok, serta memiliki tingkat akuntabilitas yang tinggi. Fatchul Mu'in juga menegaskan dalam bukunya bahwa individu yang bertanggung jawab adalah mereka yang siap dimintai pertanggungjawaban atas tindakan yang dilakukan. Berdasarkan pemikiran para ahli, dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab adalah kesadaran dalam menjalankan tugas dan kewajiban terhadap diri sendiri, lingkungan, keluarga, dan terutama kepada Tuhan Yang Maha Esa. Orang yang memiliki sikap ini akan selalu mempertimbangkan pilihannya dengan seksama dan memiliki rasa tanggung jawab yang kuat. Sikap tanggung jawab mencakup kesediaan untuk

menjalankan tugas yang menjadi kewajibannya, baik untuk dirinya sendiri, orang lain, maupun lingkungan sekitar.

b. Macam-macam Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan kewajiban seseorang atau kelompok untuk melakukan suatu tindakan atau tugas yang diharapkan, baik dalam lingkungan keluarga, maupun masyarakat. Agar siswa memiliki rasa tanggung jawab yang lebih baik dalam melaksanakan tugas dan kewajiban di sekolah, menurut Romia, sekolah sebagai tempat pendidikan formal memiliki peran penting dalam menumbuhkan kesadaran tanggung jawab selain dari lingkungan keluarga. Hal ini dikarenakan anak menghabiskan sebagian besar waktunya, sekitar enam hingga tujuh jam setiap hari, di sekolah. Oleh karena itu, untuk menanamkan sikap tanggung jawab dalam belajar, dibutuhkan dorongan serta dukungan dari pihak luar, khususnya sekolah dan guru bimbingan konseling. Mereka perlu memberikan motivasi agar peserta didik semakin termotivasi untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

3. Peserta Didik

a. Pengertian Peserta Didik

Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai unsur input dalam sistem pendidikan yang kemudian dibentuk melalui proses pembelajaran sehingga menjadi pribadi berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sementara itu, Abu Ahmadi menjelaskan bahwa peserta didik merupakan individu manusia seutuhnya, yang memiliki kebebasan menentukan dirinya tanpa paksaan dari luar,

b. Perkembangan Peserta Didik

Berdasarkan definisi tersebut, perkembangan peserta didik merupakan perubahan berkesinambungan pada fungsi-fungsi jasmani dan psikis, mencakup aspek sosial, kepribadian, pengetahuan, dan lain-lain, yang semuanya mengarah pada tercapainya kematangan. Perkembangan peserta didik mencakup perubahan fisik, kognitif, sosial, dan emosional yang berlangsung sejak anak lahir hingga dewasa.

c. Kebutuhan Peserta Didik

Setiap tahap perkembangan peserta didik disertai berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi. Para ahli telah mengidentifikasi beberapa jenis kebutuhan peserta didik, di antaranya:

- **Kebutuhan fisiologis**: meliputi kebutuhan dasar seperti asupan makanan, istirahat, dan aktivitas fisik, termasuk kebutuhan seksual pada usia tertentu.
- **Kebutuhan sosial atau status**: keinginan untuk diterima, menjalin hubungan, dan merasa dihargai dalam lingkungan sosial.
- **Kebutuhan ego atau integratif**: kebutuhan untuk mengenali kenyataan, mengembangkan simbolisasi, memperkuat kematangan diri, menyeimbangkan keberhasilan dan kegagalan, serta menemukan jati diri.

Maslow (dalam Azzahra) menambahkan bahwa kebutuhan psikologis muncul setelah kebutuhan fisiologis terpenuhi, dengan klasifikasi sebagai berikut:

1. Kebutuhan akan rasa aman (safety needs)
2. Kebutuhan untuk memiliki dan dicintai (belongingness and love needs)
3. Kebutuhan penghargaan (esteem needs)

Berdasarkan penjelasan ini, kebutuhan peserta didik dapat

dikategorikan ke dalam kebutuhan fisiologis, psikologis, sosial, dan ego.

d. Kemampuan Peserta Didik Sekolah Dasar

Peserta didik merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan, karena kemampuan dan tingkat perkembangan mereka sangat menentukan. Tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran juga bervariasi tergantung pada tingkat kelas mereka. Peserta didik SD dibedakan dalam dua tingkatan: kelas rendah (kelas 1-3) dan kelas tinggi (kelas 4-6). Siswa kelas rendah umumnya masih memiliki konsentrasi yang lemah, sehingga guru perlu berupaya ekstra menciptakan pembelajaran yang menarik dan efektif untuk memaksimalkan hasil belajar.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Kelas V di UPT SDN 175 Cendana Kabupaten Enrekang sebagai tempat pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, dan pemikiran baik individu maupun kelompok. Penelitian ini berfokus pada upaya penanaman nilai tanggung jawab pada peserta didik Kelas V di UPT SDN 175 Cendana Kabupaten Enrekang, dengan subjek penelitian terpusat pada bagaimana nilai-nilai tanggung jawab ditanamkan kepada peserta didik di kelas tersebut.

Penelitian tentang Tinjauan Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas V Pada UPT SDN 175 Cendana Kabupaten Enrekang, yang dilaksanakan kurang lebih 6 bulan dari bulan Oktober 2024 sampai Maret 2025 setelah seminar proposal Tesis. Tempat penelitian ini di UPT SDN 175 Cendana Kabupaten Enrekang.

Analisis data merupakan tahapan penting yang mencakup proses menata, mengedit, memperbaiki, serta menyusun kembali data ke dalam kategori tertentu. Teknik analisis data wajib diterapkan dalam setiap penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif, guna mencapai tujuan dari objek yang dikaji. Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif.

HASIL PENELITIAN

1. **Proses Penanaman Nilai-nilai Tanggungjawab pada Peserta Didik Kelas V di UPT SDN 175 Cendana Kabupaten Enrekang.**

Proses penanaman nilai-nilai tanggung jawab pada peserta didik kelas V di UPT SDN 175 Cendana, Kabupaten Enrekang, dilakukan melalui berbagai strategi pendidikan yang melibatkan guru, lingkungan sekolah, dan kegiatan pembelajaran. Peserta didik dibiasakan untuk menjalankan tanggung jawab harian, seperti tugas piket kebersihan, merapikan buku di perpustakaan, serta merawat tanaman di lingkungan sekolah. Guru juga menerapkan metode pembelajaran berbasis kelompok dan diskusi agar peserta didik terbiasa menyelesaikan tugas secara mandiri dan bekerja sama dengan teman-temannya. Namun, masih ditemukan beberapa peserta didik yang kurang konsisten dalam menjalankan tanggung jawabnya, sehingga diperlukan pendekatan lebih lanjut untuk memperkuat nilai ini dalam kehidupan mereka.

2. **Peran Guru dan Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Sikap Tanggung Jawab pada Peserta Didik Kelas V di UPT SDN 175 Cendana Kabupaten Enrekang**

Sikap tanggung jawab juga ditanamkan melalui pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran seperti Pendidikan Agama Islam dan PPKn. Guru menggunakan metode kerja kelompok dan pembelajaran berbasis proyek untuk melatih peserta didik menyelesaikan tugas sesuai peran masing-masing. Pendekatan ini membantu peserta didik memahami konsekuensi dari tindakan mereka dan menanamkan nilai-nilai disiplin serta kerja sama. Wawancara dengan berbagai wali kelas menunjukkan bahwa pendekatan ini telah membantu peserta didik menerapkan tanggung jawab tidak hanya di sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Guru melatih tanggung jawab peserta didik dengan memberikan tugas individu dan kelompok yang memiliki tenggat waktu tertentu. Selain mengevaluasi dari segi akademik, guru juga menilai ketepatan waktu dan kualitas tugas peserta didik. Pendekatan ini mengajarkan peserta didik untuk mengatur waktu, meningkatkan kualitas pekerjaan mereka, dan memahami bahwa tanggung jawab tidak hanya terkait dengan menyelesaikan tugas, tetapi juga dengan komitmen untuk melaksanakannya dengan baik.

Proses penanaman nilai-nilai tanggung jawab pada peserta didik kelas V di UPT SDN 175 Cendana, Kabupaten Enrekang, dilakukan melalui pendekatan pembiasaan, keteladanan, serta pengawasan yang berkelanjutan, di mana guru dan lingkungan sekolah berperan penting dalam membentuk sikap tanggung jawab peserta didik. Guru tidak hanya mengajarkan konsep tanggung jawab secara teori, tetapi juga menerapkannya dalam keseharian melalui keteladanan sikap, seperti disiplin waktu, konsistensi dalam menjalankan tugas, serta menepati janji, sehingga peserta didik dapat meniru perilaku positif tersebut. Selain itu, pembiasaan dalam bentuk tugas harian, seperti piket kebersihan, pengumpulan tugas tepat waktu, serta kerja kelompok, melatih peserta didik untuk memahami pentingnya tanggung jawab dalam kehidupan merek.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan di UPT SDN 175 Cendana Kabupaten Enrekang dengan merujuk pada permasalah yang ditemukan di lapangan, maka akan disimpulkan hasil penelitian yaitu:

1. Proses penanaman nilai-nilai tanggung jawab pada peserta didik kelas V di UPT SDN 175 Cendana Kabupaten Enrekang dilakukan melalui pembiasaan harian dan keteladanan guru. Peserta didik dilatih untuk menjalankan tugas kelas, disiplin dalam mengumpulkan tugas, serta menjaga kebersihan dan kerapihan lingkungan sekolah. Guru berperan sebagai contoh dalam menunjukkan sikap tanggung jawab melalui kedisiplinan dan profesionalisme dalam mengajar. Selain itu, pendekatan yang dilakukan bersifat bertahap dan tanpa paksaan agar peserta didik merasa nyaman dalam menerapkan nilai-nilai tersebut. Meskipun telah diterapkan berbagai strategi, masih terdapat beberapa peserta didik yang belum konsisten dalam menjalankan tanggung jawabnya, sehingga diperlukan upaya lebih lanjut melalui pendampingan intensif dan motivasi

berkelanjutan dari guru serta lingkungan sekolah.

2. Peran guru dan lingkungan sekolah dalam membentuk sikap tanggung jawab pada peserta didik kelas V di UPT SDN 175 Cendana Kabupaten Enrekang sangat signifikan melalui keteladanan, pembelajaran, serta pemberian tugas dan evaluasi yang sistematis. Guru berperan sebagai model dengan menunjukkan sikap disiplin dan komitmen terhadap tugas, sementara lingkungan sekolah yang kondusif, seperti adanya aturan yang jelas dan budaya kerja sama, turut mendukung penguatan sikap tanggung jawab. Melalui pendekatan ini, peserta didik tidak hanya memahami konsep tanggung jawab secara teori, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga terbentuk karakter yang mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

A. Nur'eni. *Pendidikan Karakter Untuk Siswa SD Dalam Perspektif Islam*. Journal Mimbar Sekolah Dasar, Volume 1, Nomor (1), 2014.

Abdurrahman. *Pendidikan Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2023.

Adisusilo, Sutarji. *Pembelajaran Nilai-Karakter: Kontruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Cet. Ke 3, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.

Ahmadi, Abu. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2022.

Ali, Mohamad. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Cet. Ke II, Bandung: Angkasa, 2017.

Al-Qurthub,i Al-Imam (Al-Kurtubi). *Al-Jami' li Ahkam al-Qur'an*. Jilid 14, Kairo, Mesir: Dar al-Kutub al-Misriyyah, 2006.

Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.

----------. *Penilaian Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi VI; Rineka Cipta, 2019.

D, Prasetya. *Karakter dan Etika dalam Kehidupan Sehari-hari*. Surabaya: Laksana, 2024.

Departemen Agama. *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2015.

Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.

Djollong, Andi Fitriani. *Implementasi Metode Hybrid Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Akhlak Peserta Didik*. Vol. 2 No. 1. 2024.

Grasindo, Tim Sanggar. *Membiasakan Perilaku Sikap yang Terpuji*.

Cet. Ke 3, Jakarta: PT. Gramdia Widiasarana Indonesia, 2017.

Hanafie Das, St. Wardah dan Wahab, Abdul. *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Fikih pada MTs DDI Kaballangang Kabupaten Pinrang*. Al-Musannif: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan.Volume 3, 2021.

----------. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Implementasi Pendekatan Brain Based Teaching pada Taman Kanak-Kanak di Kota Parepare.* In: Seminar Nasional Meneguhkan Peran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Memuliakan Martabat Manusia UNY, 26-27 April 2016, UN Yogyakarta, 2020.

Haryono. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Sukabumi: CV. Jejak, 2020.

Hasan, A. *Karakter dan Tanggung Jawab dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023.

Hanafie Das, Wardah, dkk, *Pedoman Penulisan Tesis*. Parepare: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, 2022.

Hasbullah. *Otonomi Pendidikan*. Edisi Revisi, Ke. II, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2017.

HD, Kaelany. *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*. Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara 2016.

Helwend, Yunike dan Tuamain, Korneles. *Upaya Guru dalam Meningkatkan Karakter Tanggung jawab Peserta Didik di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol. 3 No. 2 Oktober Tahun 2023.

Hidayat, Dkk. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidika*. Edisi Revisi, Bandung: Imtima, 2017.

I, Rahman. *Etika dan Tanggung Jawab dalam Kehidupan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2023.

Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga, 2019.

Ismail al-Bukhari, Abu Abdillah Muhammad Ibn. *Sahih al-Bukhari*. Juz. II, Cet. III; Beirut: Dār Ibn Kasīr, 1407 H./1987.

Mardapi, Djemari. *Sistem Pendidikan Nasional: Tinjauan terhadap UU Nomor 20 Tahun 2003*. Yogyakarta: UNY Press, 2023.

Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Sleman: Deepbulish, 2020.

Marzukiu. *Upaya Penumbuhan Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Penanaman Nilai Karakter di SD Negeri Montong Tanggak Kecamatan Kopang Kab. Lombok Tengah Tahun 2017/2018*. Jurnal Pendidikan Mandala, 2017.

Maysarah, dkk. *Penanaman Sikap Tanggung Jawab Melalui Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka di Sekolah*

Dasar. Jurnal Pendidikan Tambusai: Volume 7 Nomor 3 Tahun 2023.

Megawangi, Ratna. *Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation, 2023.\

Mu'in, Fatchul. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Paraktik*. Edisi Revisi, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.

Mustari, Mohammad. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Narwanti, Sri. *Pendidikan Karakter*. Jogjakarta, Familia Pustaka Kaluarga 2014.

Nawawi dan Martini. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Edisi Revisi, Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres, 2015.

Purwanto, Ngalim. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Cet. Ke. 4, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.

Ramli, Rosmiati. dan Saleh Rahman, *Peran Strategis Jaminan Mutu dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Pendekatan Manajemen Mutu Terpadu*. Journal Sulawesi Tenggara Educational Vol. 5, No. 1, April 2025.

R, Ningsih. *Dasar-Dasar Etika dan Tanggung Jawab Sosial*. Jakarta: Erlangga, 2023.

Republik Indonesia. *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*. Bandung: Permana, 2006.

Rodsyada. *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2020.

Rohman, Abdul. *Pembiasaan Sebagai Basis Penanaman NilaiNilai Akhlak Remaja*. Jurnal Nadwa 6, No. 1, 2019.

Romia. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Bandung: Alfabeta, 2023.

S. Sukiman. *Menumbuhkan Karakter Bersahabat Pada Anak*. Bandung: CV. Alfabeta, 2016.

Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problem Belajar Mengaja*r. Bandung: Alfabeta, 2022.

Santosa, H. S. *Teori dan Praktik Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2023.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Cet. Ke 8, Jakarta: Lentera Hati, 2022.

Shihab, Umar. *Komtekstualitas al-Qur'an: Kajian Tematik Ayat-Ayat Hukum dalam alQur'an*. Jakarta: Penamadani, 2015.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.

----------. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2015.

----------. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

----------. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. Ke XV; Bandung: CV. Alfabeta, IKAPI, 2017.

----------. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2022.

----------. *Metode Peneltian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2021.

Sujarweni, Wiratna. *Metodelogi Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2017.

Surya, M. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2023.

Suyanto, R. H. *Dasar-Dasar Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2023.

Swandari. *Pengaruh Kepemimpinan Transfomasional dam Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja*. Edisi Revisi, Jakarta: Universitas Indonesia, 2018.

TIM Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Direktorat Pendidikan, 2015.

Yamin, Muhammad. *Etika dan Tanggung Jawab dalam Kehidupan Modern*. Jakarta: Kencana, 2016.

Yuliana. *Pengembangan Karakter Siswa dalam Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2023.

Yulianti, Qiqi dan Rusdiana, *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2023.